

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Lalu lintas ditimbulkan oleh pergerakan alat angkut. Lalu lintas dalam sistem transportasi nasional mempunyai peranan yang sangat penting sehingga perlu dikembangkan serta dimanfaatkan secara optimal. Pergerakan tersebut akan berdampak langsung terhadap aktifitas dan mobilitas kehidupan masyarakat terlebih lagi pada keberhasilan pembangunan nasional. Sehingga kecepatan dan ketepatan serta keamanan dari pergerakan manusia dan barang sangat diperlukan, dengan demikian diperlukan keterpaduan moda transportasi secara berkesinambungan.

Kota Sleman merupakan salah satu kota di Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta yang memiliki jumlah penduduk yang cukup banyak. Hal ini mengimplikasikan banyaknya aktifitas yang terjadi, yang juga menjadikan tingkat mobilitas masyarakat tinggi, di samping itu terdapat jalan lingkar / *Ring road* sisi barat serta perkembangan wilayah perkotaan terbangun propinsi D.I Yogyakarta mengarah ke utara, keberadaan kampus perguruan tinggi, pendidikan, wisata berpotensi, cagar alam, pasar, pusat perbelanjaan, industri, hotel berbintang, perumahan. Permasalahan pada sektor transportasi akhirnya menjadi sangat penting yang harus di selesaikan. Bukan hanya berkaitan dengan hasrat hidup orang banyak, namun lebih dari itu sektor transportasi sangat mempengaruhi kualitas kondisi sektor yang lain baik pada sektor ekonomi, sosial, keamanan bahkan politik.

Pembangunan di wilayah kota diarahkan pada penataan ruang daerah yang baik dengan upaya peningkatan produktifitas geografis wilayah dan efisiensi sumber daya daerah, melalui pengaturan pemanfaatan ruang bagi fungsi utama perkotaan yang meliputi di antaranya prasarana transportasi. Prasarana transportasi yang dijabarkan dalam bentuk jaringan transportasi dan simpul transportasi merupakan subsistem yang saling berinteraksi dan bekerja secara sinergis dalam menunjang aktifitas transportasi, pada transportasi darat khususnya transportasi

menunjang aktifitas transportasi, pada transportasi darat khususnya transportasi jalan, maka simpul transportasi jalan lebih dikenal dengan sebutan "terminal".

Keberadaan terminal sangat vital dalam mendukung sistem operasi transportasi, keselamatan, kenyamanan, keserasian dan keterpaduan serta kelancaran sirkulasi antara kendaraan dengan penumpang dan barang, yang merupakan bagian dari perencanaan fasilitas-fasilitas angkutan umum. Sejalan dengan hal tersebut di atas, maka di D.I Yogyakarta khususnya kabupaten Sleman telah ada prasarana transportasi berupa terminal penumpang yaitu terminal Jombor, sebagai subterminal dari terminal induk yaitu terminal Giwangan yang merupakan bagian dari perencanaan fasilitas-fasilitas angkutan umum.

B. Permasalahan

Perubahan tingkat pelayanan dan kapasitas terminal Jombor secara langsung mempengaruhi tingkat pelayanan dan kapasitas ruang yang ada, hal ini juga mempengaruhi terhadap kinerja terminal. Kinerja terminal merupakan kegiatan, usaha, hasil kerja yang dilakukan untuk memenuhi pelayanan terminal yang lebih baik.

Oleh karena itu dilakukan penelitian mengenai kinerja terminal dengan melakukan evaluasi terhadap fasilitas terminal dan ruang parkir berdasarkan parameter yang ada. Parameter yang digunakan antara lain, luasan ruang parkir kendaraan, selang waktu kendaraan (*Headway*), waktu tunggu rata-rata (*Wtr*).

Diharapkan dengan evaluasi ini keberadaan terminal Jombor dapat mendukung sistem transportasi D.I Yogyakarta khususnya Kota Sleman, Mlati yang aman, nyaman, serasi, terpadu serta lancar

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian tugas akhir ini adalah mengevaluasi kebutuhan ruang parkir terhadap kinerja terminal Jombor dengan membandingkan beberapa faktor yang mempengaruhi kinerja terminal Jombor :

1. *Time headway* (selang waktu antar kendaraan) dan jumlah kendaraan.
2. Waktu tunggu rata-rata (*Wtr*) kendaraan di dalam terminal.

3. Kapasitas ruang parkir kendaraan di dalam terminal.
4. Fasilitas-fasilitas yang ada di terminal yaitu fasilitas untuk kendaraan, pemakai jasa dan untuk operasional.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Bagi peneliti:
 - a. Untuk memberikan kontribusi ilmu pengetahuan tentang masalah transportasi terutama tentang sarana dan prasarana serta kebutuhan ruang parkir terhadap kinerja terminal.
 - b. Untuk memberikan masukan tentang sirkulasi pengaturan lalu-lintas kendaraan di terminal.
2. Bagi instansi terkait:

Sebagai bahan acuan bagi Pemerintah Kabupaten (PEMKAB) dan para perencana yang bermaksud merencanakan pengembangan Terminal Jombor.

E. Batasan Masalah

1. Mengingat penelitian sangat terbatas dan permasalahan yang cukup luas, maka penelitian hanya dibatasi pada standar dan karakteristik dari terminal serta gambar *lay out* terminal yang sesuai dengan kinerja terminal, yang berhubungan dengan *time head way*, jumlah kendaraan, waktu tunggu rata-rata, luasan ruang parkir, serta fasilitas yang ada di terminal.
2. Penelitian ini dilakukan di dalam terminal Jombor , hal ini bertujuan untuk mengetahui berapa banyak angkutan kota (AK) yang masuk terminal Jombor dan memilih menaikkan dan menurunkan penumpang dan berapa lama bus tersebut parkir.
3. Penelitian ini hanya berlaku untuk angkutan kota (AK) sedang AKAP, AKDP dan ADES diteliti oleh peneliti lain.

F. Keaslian Penelitian

Penelitian yang berkaitan dengan terminal Jombor ini pernah diangkat oleh Yurri Octandika pada tahun 2003 dalam penelitiannya yang berjudul “ *Analisis Kinerja Terminal (Studi kasus Terminal Jombor D.I. Yogyakarta)* “ pada penelitian yang dilakukan pada tahun 2003 hanya mengevaluasi kinerja dari terminal Jombor di khususkan pada luasan parkir angkutan umum, yang membedakan penelitian terdahulu dengan sekarang adalah waktu penelitian di lakukan pada tahun 2005 hal ini dipengaruhi oleh jumlah angkutan umum yang bertambah tiap tahunnya ini berpengaruh pada luasan parkir yang sudah tersedia sehingga perlu pengevaluasian kembali, serta penjelasan lebih lanjut mengenai pola parkir dan fasilitas-fasilitas yang ada di terminal, baik fasilitas utama maupun fasilitas pendukung.